



PENGARUH MINAT BELAJAR SISWA DAN DISIPLIN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X PADA MATA PELAJARAN PRODUKTIF DI SMK NEGERI 3 SINGARAJA

Gede Dedi Hartawan¹, I Gede Ratnaya², Nyoman Santiyadnya³

Pendidikan Teknik Elektro, Universitas Pendidikan Ganesha^{1,2,3}

e-mail: ¹dedi.hartawan@undiksha.ac.id, ²gede.ratnaya@undiksha.ac.id,

³santiyadnya@undiksha.ac.id

Article Info

Article History:

Received: August 11, 2024

Revised: October 21, 2024

Accepted: December 3, 2024

Keywords:

Learning interest;

Learning discipline;

Learning outcomes;

Informasi Artikel

Kata Kunci:

Minat belajar;

Disiplin belajar;

Hasil belajar.

Publishing Info

✉ **Penulis yang sesuai:** (1) Muhammad Nur Aras, (2) Pendidikan Teknik Elektro, (3) Universitas Pendidikan Ganesha, (4) Jalan Udayana No.11, Singaraja, 81116, Indonesia, (5) Email: : dedi.hartawan@undiksha.ac.id

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of students' learning interest and learning discipline on the learning outcomes of Grade X students in productive subjects at SMK Negeri 3 Singaraja. The research design used in this study is quantitative with data collection techniques using questionnaires and documentation, analyzed using multiple regression analysis. The population in this study consists of Grade X students majoring in Electronics Engineering and Electrical Engineering with a total population of 110 students. The sampling technique used is simple random sampling with a total of 86 respondents. Based on the analysis results, it shows that (1) the first hypothesis testing indicates a significant effect of learning interest on the learning outcomes of Grade X students in productive subjects at SMK Negeri 3 Singaraja, (2) the second hypothesis testing indicates a significant effect of learning discipline on the learning outcomes of Grade X students in productive subjects at SMK Negeri 3 Singaraja, (3) the third hypothesis testing indicates a positive and significant effect between students' learning interest and learning discipline on the learning outcomes of Grade X students in productive subjects at SMK Negeri 3 Singaraja

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh minat belajar siswa dan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran produktif di SMK Negeri 3 Singaraja, desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan metode kuesioner dan dokumentasi, yang di analisis menggunakan analisis regresi berganda. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X jurusan Teknik Elektronika dan Teknik Ketenagalistrikan dengan jumlah populasi sebanyak 110 siswa, teknik pengambilan sampel menggunakan simple random sampling sebanyak 86 responden, berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa (1) pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran produktif di SMK Negeri 3 Singaraja (2) pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran produktif di SMK Negeri 3 Singaraja (3) pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara minat belajar siswa dan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran produktif di SMK Negeri 3 Singaraja.

Copyright © 2021 The Author(s). Published by Jurnal Pendidikan Teknik Elektro, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Bali, Indonesia. This is an open access article licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan upaya untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang mempunyai kompetensi dan pengetahuan sesuai kebutuhan pembangunan negara, dan mutu bangsa sangat dipengaruhi oleh faktor pendidikan (1). Sistem pendidikan bertanggung jawab atas terselenggaranya masyarakat yang bermutu, khususnya dalam mendidik peserta didik agar berkembang menjadi pribadi-pribadi yang semakin berperan dalam mencapai prestasi yang tangguh, kreatif, mandiri, dan profesional dalam profesinya. Pendidikan pada dasarnya adalah kegiatan yang dilaksanakan orang dewasa secara sadar, terencana dan bertanggung jawab dalam hubungannya dengan anak sedemikian rupa sehingga terjadi interaksi antara keduanya sehingga anak mencapai kedewasaan yang diinginkan, yang merupakan suatu proses yang berkesinambungan. (2). Pendidikan adalah suatu usaha sadar yang dilakukan melalui bimbingan, pengajaran, dan pelatihan siswa yang dapat mengadakan perubahan dalam diri siswa dengan tujuan tercapainya keselarasan antara siswa dengan lingkungannya (3). Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana dan proses belajar mengajar sehingga peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya dalam jiwa keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan bagi dirinya dan masyarakat (4). Dengan demikian, pendidikan akan mengubah siswa dengan cara yang memungkinkan mereka memberikan kontribusi yang signifikan bagi masyarakat. Dengan kata lain, pendidikan adalah proses yang memungkinkan pembelajaran dan pertumbuhan (5). Interaksi positif dapat mendukung pertumbuhan dan proses pembelajaran anak. Ada tugas atau proses pembelajaran dalam pendidikan. Komunikasi positif memiliki kekuatan untuk memajukan pertumbuhan dan pembelajaran anak. Hal tersebut sesuai dengan tujuan pendidikan yang tertuang dalam Undang- Undang No.20 tahun 2003, pasal 3 yang berbunyi “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa, bertujuan untuk perkembangan potensi. Proses pembelajaran dapat dikatakan berkualitas apabila dalam pembelajaran tersebut adanya sifat yang interaktif guna menghasilkan suatu hal berupa hasil belajar yang baik dan maksimal. Adapun berhasilnya suatu pembelajaran dapat ditunjukkan oleh peserta didik dilihat dari salah satunya yaitu aspek kognitif yang dapat ditunjukkan melalui hasil belajar peserta didik bisa seperti nilai ulangan harian, penilaian tengah semester, penilaian akhir semester (6). Hasil belajar ini berfungsi untuk mengukur pencapaian kompetensi siswa (7).

Prestasi belajar, atau hasil belajar, dicapai sebagai hasil belajar. Perilaku seseorang selama proses belajar dapat digunakan untuk mengukur hasil belajar atau pencapaian. Teknik pengukuran lainnya termasuk tes. Tidak mungkin untuk memisahkan konsep mengajar dan belajar. Belajar menggambarkan tindakan yang harus dilakukan subjek selama belajar. Di sisi lain, mengajar menggambarkan pekerjaan aktual yang dilakukan guru dalam peran mereka. Ada dua konsep belajar yang digunakan oleh guru dan siswa. Setelah terlibat dalam kegiatan belajar, tingkat prestasi siswa diukur dan diberi skor yang dikenal sebagai hasil belajar (8). Hasil belajar merupakan perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya terhadap proses belajar siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran (9). Hasil pembelajaran adalah tujuan yang ingin dicapai guru melalui proses pengajaran di kelasnya (10). Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa capaian pembelajaran merupakan suatu puncak, dan bahwa hasil tersebut terutama disebabkan oleh penghayatan guru, yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari proses belajar mengajar,

hasil interaksi antara tindakan belajar dan tindakan mengajar yang berpuncak pada proses penilaian terhadap capaian pembelajaran siswa dan keterampilan yang diperoleh siswa sebagai hasil dari pengalaman belajar yang telah dilalui.

Ujian keberhasilan belajar tertulis dan lisan digunakan untuk menilai kemajuan siswa selama kegiatan pembelajaran. Mayoritas hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran produktif masih di bawah KKM yang ditetapkan yaitu 70, yang menunjukkan hasil belajar yang masih rendah. Seluruh siswa kelas X program keahlian Teknik Elektronika dan program keahlian Teknik Ketenagalistrikan berjumlah 110 siswa, pada hasil ulangan akhir semester ganjil siswa kelas X TE 1 yang tuntas sebesar 60% dan siswa yang tidak tuntas sebesar 40%, siswa kelas X TE 2 yang tuntas sebesar 11% dan yang tidak tuntas 89%. Sedangkan siswa kelas X TKL 1 yang tuntas sebesar 49% dan sebanyak 51% siswa belum tuntas, siswa kelas X TKL 2 yang tuntas sebesar 43% dan sebanyak 57% siswa belum tuntas. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam memenuhi nilai kriteria ketuntasan minimal masih tergolong rendah. Berdasarkan data tersebut, peneliti menduga siswa tersebut mempunyai permasalahan atau kesulitan dalam belajar sehingga menyebabkan hasil belajarnya kurang optimal. Untuk mencapai hasil belajar yang optimal tentu tidak terlepas dari beberapa faktor yang bisa mempengaruhinya, faktor-faktor tersebut bisa berasal dari dalam maupun dari luar (11). Faktor-faktor yang berasal dari luar kepribadian siswa, seperti yang terdapat dalam keluarga, sekolah, dan masyarakat, dianggap sebagai faktor eksternal. Sebaliknya, variabel internal berasal dari dalam diri siswa dan dapat berbentuk unsur-unsur psikologis atau fisik. Hal ini menunjukkan betapa sulitnya bagi siswa untuk memenuhi persyaratan kelulusan.

Akibatnya, terjadi kesenjangan antara harapan siswa untuk memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah dengan hasil belajar aktual di SMK Negeri 3 Singaraja. Tidak dapat dipungkiri bahwa terdapat sejumlah faktor eksternal dan internal yang dapat mempengaruhi pencapaian hasil belajar yang optimal. Berdasarkan hasil observasi dan pengamatan yang dilakukan terdapat permasalahan yang dihadapi oleh guru yaitu rendahnya minat siswa dalam belajar merupakan salah satu permasalahan yang dihadapi guru. Hal ini dapat dilihat dari siswa yang asyik bercerita kepada teman sebayanya saat guru menjelaskan materi pelajaran atau siswa yang malas mencatat saat guru menyampaikan penjelasan di depan kelas. Kenyataan bahwa sebagian siswa masih malu bertanya ketika tidak memahami materi yang dipelajari menunjukkan betapa minimnya partisipasi siswa dalam kegiatan belajar. Selain itu, pembelajaran kedisiplinan masih dinilai kurang baik, terbukti dari masih banyaknya siswa yang mengabaikan tugas, mengerjakan tugas di sekolah dan lupa menyerahkan tepat waktu, masih belum memahami pentingnya menaati peraturan sekolah, kadang datang terlambat ke kelas, tidak selalu memakai atribut sekolah, dan masih menyontek saat mengerjakan tugas yang diberikan guru. Dari permasalahan tersebut peneliti mengidentifikasi dua permasalahan yang diduga mempunyai pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas X mata pelajaran produktif di SMK Negeri 3 Singaraja, yaitu disiplin belajar dan minat belajar.

Minat belajar merupakan kecenderungan atau dorongan internal yang membuat seseorang memiliki ketertarikan dan motivasi untuk terlibat dalam aktivitas belajar (12). Faktor psikologis yang disebut minat memotivasi orang untuk bertindak dengan cara tertentu dan memiliki pengaruh besar pada perilaku dan kepatuhan. Minat merupakan suatu fokus perhatian yang meliputi komponen perasaan, kesenangan, kecenderungan, keinginan tak sadar, dan hasrat aktif untuk memperoleh sesuatu dari dunia luar (13). Minat adalah rasa simpati dan ketertarikan terhadap sesuatu atau aktivitas yang membuat kita merasa harus melakukannya. Minat adalah pengakuan adanya hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu

yang lain di luar diri sendiri. Semakin kuat atau dekat hubungannya, semakin tinggi pula minatnya (14). Siswa sangat mementingkan minat belajar. Sebab, jika siswa tidak berminat dan tidak memperhatikan suatu mata pelajaran, mustahil siswa tersebut dapat tekun dan memperoleh hasil belajar yang baik. Sebaliknya, siswa yang belajar dengan penuh semangat dan memperhatikan materi pelajaran memperoleh hasil belajar yang lebih baik. Jadi, dapat disimpulkan bahwa siswa yang berminat belajar akan lebih berprestasi daripada siswa yang tidak berminat belajar, dan proses mengikuti kegiatan belajar pun berbeda. Perbedaan ini terlihat dari kegigihan siswa yang bersemangat belajar dibandingkan dengan siswa yang tidak bersemangat belajar. Hasil belajar masing-masing siswa menunjukkan bahwa siswa yang lebih berminat dalam belajar berprestasi lebih baik daripada siswa yang kurang berminat dalam belajar.

Disiplin, atau aturan dan tata tertib, merupakan salah satu faktor yang memengaruhi hasil belajar siswa. Disiplin adalah perilaku khusus sekolah yang mengikuti peraturan dan keputusan sekolah (15). Seorang pembelajar memperoleh hasil belajar yang memuaskan apabila ia didisiplinkan, khususnya dalam pembelajarannya. Pembelajaran disiplin adalah proses mengubah perilaku melalui kepatuhan dan penerapan norma tertulis maupun tidak tertulis, dan hal ini berpotensi memengaruhi hasil belajar siswa. (16). Oleh karena itu, siswa harus berusaha mengembangkan dan menerapkan ide serta pendekatan pembelajaran yang sesuai bagi mereka. Pada dasarnya, tujuan disiplin sekolah adalah untuk mendorong perkembangan perilaku yang tidak menyimpang dan mendorong siswa untuk bertindak dengan tepat dan adil (17). Hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh kedisiplinan siswa yang baik. Perilaku disiplin sangat penting bagi pertumbuhan siswa dan peningkatan kualitas hidup mereka. Kepatuhan siswa terhadap peraturan yang ditetapkan oleh sekolah sebagai tempat belajar dan mengajar menunjukkan tingkat kedisiplinan siswa. Siswa dengan perilaku disiplin menunjukkan kemauan belajar di kelas, memperhatikan guru, rajin belajar, tidak terlambat, selalu mengerjakan pekerjaan rumah dan mempunyai bahan belajar yang cukup.

Sehingga berdasarkan latar belakang diatas terdapat beberapa identifikasi masalah yaitu: 1) Hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran produktif masih menunjukkan kategori tidak tuntas dalam mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM), 2. Masih rendahnya minat belajar siswa ini terlihat dari siswa yang tidak memperhatikan guru pada saat proses pembelajaran, kurang berpartisipasi di dalam kegiatan pembelajaran, dan berbincang pada teman, 3) Siswa kurang aktif pada saat mengikuti proses pembelajaran, malu untuk bertanya dan cenderung tidak mau menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, 4) Terdapat siswa yang terlambat saat mengikuti kegiatan pembelajaran, tidak mengumpulkan tugas dengan waktu yang telah ditentukan dan mengerjakan PR di sekolah. Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka dapat dibuat tujuan dari penelitian ini yaitu: 1) Untuk mengetahui adanya pengaruh minat belajar siswa terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran produktif di SMK Negeri 3 Singaraja. 2) Untuk mengetahui adanya pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran produktif di SMK Negeri 3 Singara. 3) Untuk mengetahui adanya pengaruh minat belajar siswa dan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran produktif di SMK Negeri 3 Singaraja.

2. Metode

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 3 Singaraja yaitu pada bulan Februari 2024 sampai dengan bulan April 2024. Tahapannya meliputi kordinasi dengan guru, pengumpulan data, uji instrumen, dan analisis menggunakan program SPSS. Variabel dalam penelitian ini mencakup Minat Belajar, Disiplin Belajar yang berdampak pada hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran produktif di SMK Negeri 3 Singaraja. Dalam penelitian ini yang menjadi populasinya adalah seluruh siswa kelas X Program Keahlian Teknik Elektronika dan kelas X Program Keahlian Ketenagalistrikan, dengan total yaitu 110 siswa. Untuk menentukan sampel penelitian, digunakan teknik simple random sampling Jumlah sampel dihitung menggunakan rumus Slovin dengan presisi 5%. hasil perhitungan menunjukkan bahwa jumlah sampel yang digunakan adalah 86 siswa. Penelitian ini menggunakan metode kuesioner untuk mengumpulkan data kauntitatif. Observasi dilakukan melalui wawancara dan pengamatan langsung ke dalam kelas dan kuesioner untuk mengukur pengaruh Minat belajar dan Disiplin Belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran produktif di SMK Negeri 3 Singaraja. Instrumen penelitian dikembangkan untuk mengukur pengaruh Minat belajar dan Disiplin Belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran produktif. Ini mencakup pertanyaan-pertanyaan dalam angket untuk mengukur minat belajar dan disiplin belajar, validitas instrumen di uji menggunakan korelasi product moment, sementara reliabilitas di ukur dengan korelasi alfa Cronbach. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan valid dan reliabel untuk mengukur variabel-variabel yang diteliti

Penelitian ini menggunakan pendekatan *ex post facto*, artinya setelah pengumpulan data kuesioner, tujuannya adalah untuk menentukan variabel-variabel yang menyebabkan perubahan perilaku atau fenomena yang mengikuti suatu kejadian (18). Analisis melibatkan teknik statistik deskriptif. Korelasi alfa Cronbach digunakan untuk uji reliabilitas, sedangkan korelasi produk moment digunakan untuk uji validitas. Pengujian asumsi klasik meliputi uji normalitas yang bertujuan untuk menentukan apakah variabel independen dan dependen dalam model regresi memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas juga melihat apakah model regresi yang digunakan sudah baik. Penelitian ini menggunakan analisis statistik Kolmogorov- Smirnov Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas yaitu jika nilai signifikan yang lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa data terdistribusi normal, sedangkan nilai signifikan yang kurang dari 0,05 menunjukkan bahwa data tidak terdistribusi normal. (19). Uji multikolinearitas dapat dilihat dengan patokan nilai VIF (varians inflation factor) dan nilai tolerance. Jika nilai toleransi lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10, maka tidak terjadi multikolinearitas, jika nilai toleransi kurang dari 0,1 dan nilai VIF lebih besar dari 10, maka terjadi multikolinearitas. (20). Serta uji heteroskedastisitas melalui uji Glejser, jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, tidak terjadi gejala heteroskedastisitas; namun, jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, terjadi gejala heteroskedastisitas, uji autokorelasi menggunakan metode Durbin watson bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut: a) Jika $d < dL$ atau $d > 4-dL$, maka terdapat gejala autokorelasi; b) Jika $dU < d < 4-dU$, maka tidak terjadi gejala autokorelasi; c) Jika $dL < dU$ atau $4-dU < 4-dL$, maka tidak ada kesimpulan (21). Uji linearitas digunakan untuk menguji apakah dua variabel atau lebih mempunyai hubungan linear. Jika nilai (Deviation from Linearity) signifikan lebih besar 0,05 maka dapat disimpulkan variabel mempunyai hubungan linear,

dan sebaliknya jika nilai (Deviation from Linearity) signifikan lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan variabel tidak mempunyai hubungan linear (22).

Pengujian terhadap hipotesis secara parsial (Uji t): Digunakan untuk menentukan pengaruh parsial variabel independen terhadap variabel dependen. Uji t dilakukan dengan membandingkan nilai t yang diestimasi dengan tabel t pada margin of error yang telah ditentukan sebelumnya. Hipotesis nol (H_0) menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan, sedangkan hipotesis alternatif (H_a) menyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan. Jika (H_0) diterima, tidak ada hubungan yang signifikan secara parsial antara variabel independen dan dependen. Jika (H_0) ditolak, ada hubungan yang signifikan secara parsial antara faktor independen dan variabel dependen. Pengujian hipotesis secara simultan (Uji F): Digunakan untuk menguji apakah faktor-faktor independen secara kolektif mempunyai efek signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis nol (H_0) menyatakan bahwa tidak ada pengaruh simultan yang signifikan. Hipotesis alternatif (H_a) menyatakan bahwa ada pengaruh simultan yang signifikan. Penerimaan (H_0) menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh variabel independen secara kolektif terhadap variabel dependen, tetapi penolakan (H_0) menunjukkan bahwa variabel independen secara kolektif memiliki dampak terhadap variabel dependen. Metode pengujian ini penting dalam penelitian untuk menguji pengaruh antara variabel-variabel dan menentukan apakah pengaruh tersebut signifikan secara parsial maupun simultan.

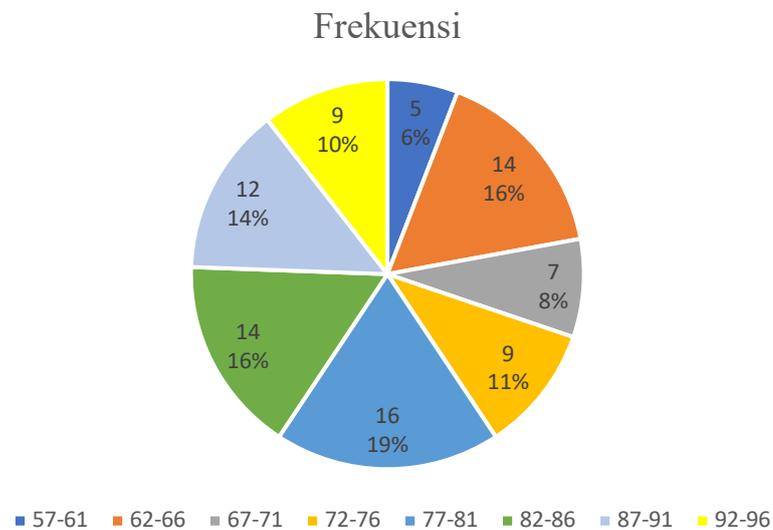
3. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dari hasil deskriptif data variabel minat belajar X1 didapatkan kategori frekuensi data seperti pada tabel berikut ini;

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Minat Belajar

No	Kelas Interval	Frekuensi	F (%)
1	57-61	5	6%
2	62-66	14	16%
3	67-71	7	8%
4	72-76	9	10%
5	77-81	16	19%
6	82-86	14	16%
7	87-91	12	14%
8	92-96	9	10%
Jumlah		86	100%

Berdasarkan data distribusi frekuensi di atas dapat di gambarkan diagram pie (*Pie Chart*) variabel minat belajar pada gambar di bawah ini.



Gambar 1. Pie Chart Variabel Minat Belajar

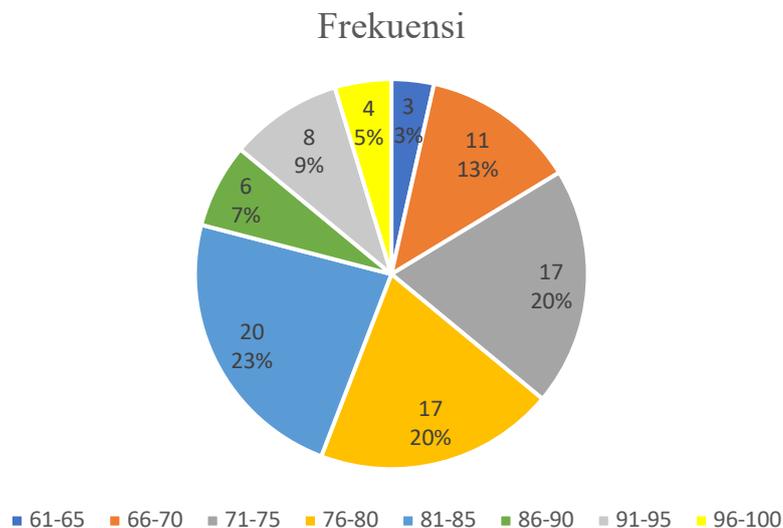
Berdasarkan pada tabel 1 dan gambar 1, menunjukkan bahwa frekuensi terbesar berada pada kelas interval 77-81 yaitu sebanyak 16 siswa dengan persentase sebesar 19%, sedangkan frekuensi terendah berada pada kelas interval 57-61 yaitu sebanyak 5 siswa dengan persentase sebesar 6%.

Dari hasil deskriptif data variabel disiplin belajar X2 didapatkan kategori frekuensi data seperti pada tabel berikut ini;

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Disiplin Belajar

No	Kelas Interval	Frekuensi	F (%)
1	61-65	3	3%
2	66-70	11	13%
3	71-75	17	20%
4	76-80	17	20%
5	81-85	20	23%
6	86-90	6	7%
7	91-95	8	9%
8	96-100	4	5%
Jumlah		86	100%

Berdasarkan data distribusi frekuensi di atas dapat di gambarkan diagram pie (*Pie Chart*) variabel disiplin belajar pada gambar di bawah ini.



Gambar 2. *Pie Chart* Variabel Disiplin Belajar

Berdasarkan pada tabel 2 dan gambar 2, menunjukkan bahwa frekuensi terbesar berada pada kelas interval 81-85 yaitu sebanyak 20 siswa dengan persentase 23%, sedangkan frekuensi terendah berada pada kelas interval 61-65 yaitu sebanyak 3 siswa dengan persentase sebesar 6%.

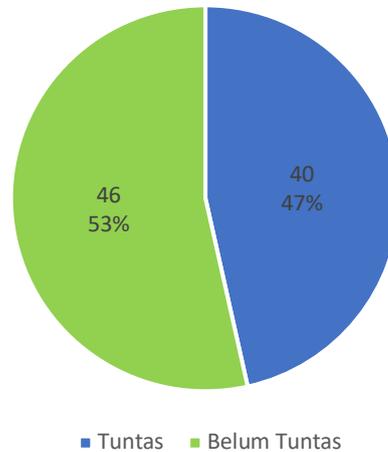
Dari hasil deskriptif data variabel hasil belajar Y didapatkan kategori frekuensi data seperti pada tabel berikut ini;

Tabel 3 Deskriptif Persentase Hasil belajar

No	Nilai	Frekuensi (f)	Presentase (%)	Kategori
1	< 70	46	53%	Belum tuntas
2	≥ 70	40	47%	Tuntas
Jumlah		86	100	

Berdasarkan data distribusi frekuensi di atas dapat di gambarkan diagram pie (*Pie Chart*) variabel hasil belajar pada gambar di bawah ini.

Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif



Gambar 3. Pie Chart Variabel Hasil Belajar

Berdasarkan pada gambar 3 Pie Chart variabel hasil belajar menunjukkan bahwa kecenderungan variabel hasil belajar pada mata pelajaran produktif terletak pada kategori belum tuntas sebanyak 47%. Sebelum melakukan pengujian hipotesis, dilakukan uji asumsi klasik, yang terdiri dari lima tingkat pengujian: uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, dan uji linearitas. Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov dapat diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar $0,066 > 0,05$, sehingga dapat dinyatakan data berdistribusi normal, selanjutnya berdasarkan hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai tolerance yang dimiliki variabel Minat Belajar (X1) dan variabel Disiplin Belajar (X2) yaitu sebesar $0,999 > 0,1$, sedangkan nilai VIF pada variabel Minat Belajar (X1) dan Disiplin Belajar (X2) yaitu sebesar $1,001 < 10$ sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas dan regresi dapat dilanjutkan. Sementara itu hasil uji Glejser menunjukkan nilai signifikansi variabel minat belajar sebesar $0,686 > 0,05$, sedangkan nilai signifikansi variabel disiplin belajar sebesar $0,732 > 0,05$, hal ini menunjukkan tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi. Hasil dari uji autokorelasi menggunakan metode Durbin Watson didapatkan hasil $1,697 < 1,744 < 2,303$ ($dU < d < 4-dU$) sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil dari uji autokorelasi adalah tidak terjadi gejala autokorelasi. Berdasarkan hasil uji linearitas data minat belajar (X1) terhadap hasil belajar mata pelajaran produktif menunjukkan bahwa nilai Deviation from Linearity sebesar $0,465 > 0,05$ dengan demikian data variabel minat belajar (X1) mempunyai hubungan linear dengan hasil belajar. Sedangkan hasil uji uji linearitas data disiplin belajar (X2) terhadap hasil belajar pada mata pelajaran produktif menunjukkan bahwa nilai Deviation from Linearity sebesar $0,083$ nilai $0,083 > 0,05$. Dengan demikian data variabel disiplin belajar (X2) mempunyai hubungan linear dengan hasil belajar mata pelajaran produktif. Setelah pengujian asumsi klasik, pengujian hipotesis dilakukan. Pengujian ini menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana untuk menguji asumsi pertama dan kedua. Sementara itu, hipotesis ketiga di evaluasi menggunakan pendekatan analisis regresi linier berganda.

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Sederhana X1-Y

		Coefficients^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	40.599	12.449		3.261	.002
	Minat	.327	.158	.220	2.067	.042

a. Dependent Variable: Hasil_Belajar

Hasil dari analisis regresi linier sederhana variabel minat belajar terhadap hasil belajar didapatkan persamaan $\hat{Y} = 40,599 + 0,327 (X1)$. Dari persamaan tersebut dapat di deskripsikan sebagai berikut:

- Nilai konstanta α menunjukkan nilai sebesar 40,599 hal ini dapat diartikan jika koefisien minat belajar bernilai 0, maka hasil belajar bernilai positif yaitu 40,599.
- Variabel minat belajar memiliki koefisien regresi sebesar 0,327. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan minat belajar sebesar satu, akan meningkatkan hasil belajar sebesar 0,327.
- Koefisien pengaruh minat belajar bernilai positif sebesar 0,220 yang berarti terdapat hubungan positif antara minat belajar dengan hasil belajar siswa kelas X mata pelajaran produktif di SMK Negeri 3 Singaraja, yaitu semakin tinggi minat belajar (X1) maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa (Y).

Tabel 5. Model Summary Minat Belajar Terhadap Hasil belajar

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.220 ^a	.048	.037	15.271

a. Predictors: (Constant), Minat

Data koefisien determinasi parsial menunjukkan nilai R square sebesar 0,048. Angka tersebut kemudian dikonversikan ke dalam bentuk persentase dengan cara dikalikan dengan 100, sehingga diperoleh 4,8%. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel minat belajar (X1) berpengaruh terhadap hasil belajar (Y) sebesar 4,8%.

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Sederhana X2-Y

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
		Beta				
1	(Constant)	-10.357	13.820		-.749	.456
	Disiplin	.962	.173	.519	5.563	.000

a. Dependent Variable: Hasil_Belajar

Hasil analisis regresi linier sederhana variabel disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa kelas x pada mata pelajaran produktif menunjukkan persamaan: $\hat{Y} = -10,357 + 0,962(X2)$. Dari persamaan tersebut dapat di deskripsikan sebagai berikut:

- Nilai konstanta α menunjukkan nilai -10,357 hal ini dapat diartikan jika koefisien minat belajar bernilai 0, maka hasil belajar bernilai negatif yaitu -10,357.
- Koefisien regresi untuk disiplin belajar adalah 0,962. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1, disiplin belajar akan meningkatkan hasil belajar sebesar 0,962.
- Koefisien pengaruh disiplin belajar bernilai positif sebesar 0,519 yang berarti terdapat hubungan positif antara disiplin belajar (X2) dengan hasil belajar siswa kelas X mata pelajaran produktif di SMK Negeri 3 Singaraja, artinya semakin tinggi disiplin belajar (X2) maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa.

Tabel 7. Model Summary Disiplin Belajar Terhadap Hasil belajar

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.519 ^a	.269	.261	13.383

a. Predictors: (Constant), Disiplin

Koefisien determinasi menghasilkan nilai R Square sebesar 0,269. Angka tersebut kemudian dikonversi menjadi persentase dengan cara dikalikan dengan 100, sehingga menghasilkan 26,9%. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa variabel disiplin belajar (X2) memiliki pengaruh sebesar 26,9% terhadap hasil belajar (Y).

Tabel 8. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-38.417	17.203		-2.233	.028
	Minat	.348	.134	.234	2.593	.011
	Disiplin	.973	.167	.525	5.817	.000

a. Dependent Variable: Hasil_Belajar

Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan persamaan $\hat{Y} = -38,417 + 0,348(X1) + 0,962(X2)$. Model regresi tersebut bermakna:

- Nilai konstanta menunjukkan nilai sebesar -38,417 hal ini dapat diartikan jika koefisien minat belajar dan disiplin belajar bernilai 0, maka hasil belajar bernilai negatif yaitu, -38,417.
- Koefisien regresi X1 (Minat Belajar)
Dari hasil perhitungan regresi berganda diperoleh nilai koefisien (b_1) adalah 0,348 dengan tingkat signifikan sebesar 0,011. Hal ini dapat diartikan jika setiap peningkatan minat belajar sebesar 1, maka nilai hasil belajar juga akan meningkat sebesar 0,348. Jadi dengan tingkat signifikan $0,011 < 0,05$ sehingga dapat diartikan memiliki keyakinan kuat bahwa regresi ini memberikan hubungan yang signifikan antara variabel (X1) dan hasil belajar (Y).
- Koefisien regresi X2 (Disiplin Belajar)
Dari hasil perhitungan regresi berganda diperoleh nilai koefisien (b_2) yaitu 0,973. Hal ini dapat diartikan jika variabel disiplin belajar mengalami peningkatan sebesar 1, maka hasil belajar juga akan meningkat sebesar 0,973. Jadi dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$. Dengan demikian dapat diartikan memiliki keyakinan kuat bahwa regresi ini memberikan hubungan yang signifikan antara variabel disiplin belajar (X2) dan hasil belajar (Y).
- Koefisien pengaruh minat belajar dan disiplin belajar
Berdasarkan hasil perhitungan analisis regresi berganda diperoleh nilai koefisien pengaruh minat belajar (X1) dan disiplin belajar (X2) menunjukkan nilai positif yaitu sebesar 0,234 (X1) dan 0,525 (X2) yang berarti terdapat pengaruh positif antara minat belajar (X1) dan disiplin belajar (X2) terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran produktif di SMK Negeri 3 Singaraja, dengan demikian dapat dikatakan jika terdapat peningkatan minat belajar dan disiplin belajar maka hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran produktif di SMK Negeri 3 Singaraja akan meningkat.

Tabel 9. Model Summary Regresi Linier Berganda

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.569 ^a	.324	.308	12.949

a. Predictors: (Constant), Disiplin, Minat

Berdasarkan hasil koefisien determinasi dapat diketahui bahwa nilai koefisien (R) yaitu sebesar 0,564 dan nilai R Square sebesar 0.324. hal ini berarti bahwa persentase pengaruh dua variabel bebas yakni (minat belajar dan disiplin belajar) terhadap variabel terikat (hasil belajar) adalah sebesar 32,4% sedangkan sisanya sebesar 67,6% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

Tabel 10. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-38.417	17.203		-2.233	.028
	Minat	.348	.134	.234	2.593	.011
	Disiplin	.973	.167	.525	5.817	.000

a. Dependent Variable: Hasil_Belajar

Variabel X1 (minat belajar) memiliki nilai t sebesar 2,593 > 1,663 dan nilai signifikansi 0,011 < 0,05, sehingga menolak H0 dan menerima H1. Hal ini menunjukkan bahwa variabel minat belajar (X1) berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar (Y). Hasil uji t untuk variabel disiplin belajar menunjukkan bahwa variabel X2 memiliki nilai t sebesar 5,817 > 1,663 dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05, sehingga H0 ditolak dan H1 diterima, yang menunjukkan bahwa variabel disiplin belajar (X2) berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar (Y).

Tabel 11. Hasil Uji Parsial (Uji F)

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6669.339	2	3334.669	19.888	.000 ^b
	Residual	13916.719	83	167.671		
	Total	20586.058	85			

a. Dependent Variable: Hasil_Belajar

b. Predictors: (Constant), Disiplin, Minat

Hasil uji F dapat diketahui nilai f hitung sebesar $19,888 > 3,11$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti terdapat pengaruh yang positif dan signifikan secara bersamaan antara minat belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran produktif di SMK Negeri 3 Singaraja. Berdasarkan hasil regresi yang telah dipaparkan, dapat diketahui sebuah persamaan regresi. Persamaan regresi tersebut berguna bagi pihak-pihak yang bersangkutan untuk memprediksi kenaikan atau penurunan hasil belajar siswa kelas X di SMK Negeri 3 Singaraja. Hasil analisis deskriptif, dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran produktif, rata-rata berada pada kategori belum tuntas. Berdasarkan hasil analisis regresi dengan bantuan program SPSS 25 menunjukkan bahwa 3 hipotesis yang di ajukan diterima. Adapun pembahasannya sebagai berikut:

- 1) Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar sangat dipengaruhi oleh minat belajar. Berdasarkan analisis regresi dasar, pembelajaran (X_1) memiliki koefisien determinasi parsial minat sebesar 0,048. Berdasarkan koefisien determinasi, hasil belajar pada subjek produktif dipengaruhi oleh motivasi belajar sebesar 4,8%. Pada taraf signifikansi 5%, hasil uji-t menunjukkan bahwa angka t adalah 2,593 dan t-tabel adalah 1,663. Dari hasil perhitungan terlihat bahwa angka t melebihi t-tabel, yaitu $2,593 > 1,663$, yang menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar. Minat belajar memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar pada mata pelajaran produktif, berdasarkan hasil analisis regresi dasar, koefisien determinasi, dan uji-t.
- 2) Hasil penelitian ini menemukan bahwa minat belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar. Analisis regresi dasar menghasilkan koefisien determinasi parsial minat belajar (X_1) sebesar 0,048. Koefisien determinasi menunjukkan bahwa minat belajar memiliki pengaruh sebesar 4,8% terhadap hasil belajar pada mata pelajaran produktif. Hasil uji t menunjukkan angka t sebesar 2,593 dan t-tabel sebesar 1,663 pada tingkat signifikansi 5%. Perhitungan menunjukkan bahwa angka t lebih besar daripada t-tabel, yaitu $2,593 > 1,663$, sehingga memungkinkan kita untuk menyimpulkan bahwa minat belajar memiliki dampak yang cukup besar terhadap hasil belajar. Hasil analisis regresi sederhana, koefisien determinasi, dan uji t menunjukkan bahwa minat belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar pada mata pelajaran produktif.
- 3) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh minat belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran

produktif di SMK Negeri 3 Singaraja. Hasil uji F menunjukkan bahwa angka F lebih besar dari F tabel ($19,393 > 3,11$), yang berarti minat belajar dan disiplin belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar produktif. Berdasarkan hasil analisis regresi berganda, kontribusi minat belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar berpengaruh secara bersama-sama sebesar 32,4%, sedangkan 67,6% berasal dari variabel lain yang tidak diketahui dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi minat belajar dan disiplin belajar siswa, maka semakin baik pula hasil belajarnya.

4. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data beserta interpretasinya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X mata pelajaran produktif di SMK Negeri 3 Singaraja yang cukup besar, hal ini dibuktikan dengan koefisien pengaruh minat belajar yang bernilai positif 0,220. Setelah dilakukan uji-t dapat diketahui bahwa nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel yaitu $2,593 > 1,663$ dengan nilai signifikansi $0,011 < 0,05$. Besarnya sumbangan persentase pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar sebesar 4,8% yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar yang signifikan. Artinya semakin tinggi minat belajar siswa maka semakin tinggi pula hasil belajarnya.
2. Disiplin belajar mempunyai pengaruh yang kuat terhadap hasil belajar siswa kelas X mata pelajaran produktif di SMK Negeri 3 Singaraja, dibuktikan dengan koefisien pengaruh minat belajar bernilai positif 0,519. Setelah dilakukan uji-t dapat diketahui bahwa nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu $5,817 > 1,663$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Persentase sumbangan pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar sebesar 26,9%, hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara disiplin belajar terhadap hasil belajar. Artinya semakin tinggi disiplin belajar siswa maka semakin tinggi pula hasil belajarnya.
3. Minat belajar dan kedisiplinan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas X mata pelajaran produktif di SMK Negeri 3 Singaraja, dibuktikan dengan koefisien pengaruh minat belajar dan kedisiplinan belajar yang positif sebesar 0,234 (X1) dan 0,525 (X2). Hasil uji F menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara minat belajar dan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar, dengan minat belajar menyumbang pengaruh sebesar 32,4%. Nilai F hitung tersebut lebih besar dari F tabel ($19,888 > 3,11$) dengan taraf signifikansi $0,000 < 0,05$. Yang berarti jika semakin tinggi minat belajar dan disiplin belajar maka semakin tinggi pula hasil belajar mata pelajaran produktif yang di capai siswa.

Daftar Pustaka

1. Gargita W, Adiarta A, Pracasitaram SB. Pengembangan Media Pembelajaran Instalasi Listrik Portabel Berbasis Automatic Control Pada Mata Kuliah Dasar-Dasar Instalasi Listrik Di Program Studi S1 [Internet]. Vol. 12. 2023. Available from: <https://doi.org/10.23887>
2. Fatimah N, Yusroh M, Widayanti R, Astuti Y, Isroani F, Purnomo A, et al. Pengantar Ilmu Pendidikan. 2022;
3. Kusumawati K. Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pendidikan. *JURNAL LIMITS*. 2023;5(1).
4. Yuyun K. Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan. 2022;
5. Mutammam MZ, Santiyadnya N, Putu I, Arsa S, Kunci K, Pembelajaran M. Media Pembelajaran Propagasi Line Of Sight Pada Mata Kuliah Antena Dan Propagasi Di S1 Pendidikan Teknik Elektro Undiksha. 2023;12(3):263–72. Available from: <https://doi.org/10.23887>
6. Verawati NNSP. Efek Penggunaan Strategi Konflik Kognitif Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)*. 2020;4(2).
7. Nabillah T, Abadi AP. Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa. *Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika Sesiomadika 2019*. 2019;2(1).
8. Kustian NG. Penggunaan Metode Mind Mapping Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *ACADEMIA: Jurnal Inovasi Riset Akademik*. 2021;1(1).
9. Nainggolan DH, Sidabalok NE, Aritonang E. Pengaruh Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Elektriese: Jurnal Sains dan Teknologi Elektro*. 2022;12(01).
10. Haridiati I. Penerapan Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Keuangan. *Edukasiana: Jurnal Inovasi Pendidikan*. 2022;1(1).
11. Lomu L, Widodo SA. Pengaruh Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika Etnomatnesia*. 2018;0(0).
12. Widyastuti E, Sri Adi Widodo dan, Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta U, Kunci K, Belajar Matematika M, Siswa K, et al. *Prosiding Seminar Nasional Etnomatnesia*. 2018.
13. Achuru A. Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran. 2019.
14. Charli L, Ariani T, Asmara L. Hubungan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Fisika. *Science and Physics Education Journal (SPEJ)*. 2019 Jun 30;2(2):52–60.
15. Bawamenewi A. Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru Dan Siswa Di SMA NEGERI 1 Lolofitu Moi. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*. 2021;4(1).
16. Febriyani A, Putra DP. Pengaruh layanan konseling kelompok menggunakan teknik adaptive terhadap kedisiplinan remaja di Lubuk Basung. *Orien: Cakrawala Ilmiah Mahasiswa*. 2022;1(3).
17. Maela E, Purnamasari V, Purnamasari I, Khuluqul S. Metode Pembiasaan Baik Untuk Meningkatkan Karakter Disiplin Peserta Didik Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*. 2023;9(2).
18. Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. 2020.

19. Ghozali I. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9. Semarang: Universitas Diponegoro. 2018;
20. Alwy Yusuf M, Abraham A, Rukmana H, Negeri Makassar U, P Pettarani JA, Rappocini K, et al. Analisis Regresi Linier Sederhana dan Berganda Beserta Penerapannya. *Journal on Education*. 2024;06(02).
21. Candra Adi Rahmat, Kurniabudi, Novianto Y. Penerapan Metode Regresi Linier Berganda Untuk Mengestimasi Laju Pertumbuhan Penduduk Kabupaten Musi Banyuasin. *Jurnal Informatika Dan Rekayasa Komputer (JAKAKOM)*. 2023;3(1).
22. Humaira I, Sagoro EM. Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Prilaku Umkm Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*. 2018;7(1).